BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dengan kata lain pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

⁸⁸ Penelitian kuantitatif juga memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁸⁹ Sehingga dalam penelitian ini

---

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

⁸⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7

peneliti akan menguji teori tentang rasio keuangan yaitu *financing to deposit ratio*, *net interest margin*, *good corporate governance*, *capital adequacy ratio*, *non performing finance* dan profitabilitas.

Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi (penjelas) dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni: penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif/ hubungan. Sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antaradua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas *financing to deposit ratio* (X_1), *net ineterest margin* (X_2), *good corporate governance* (X_3), *capital adequacy ratio* (X_4), *non performing finance* (X_5) terhadap profitabilitas (Y). Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah

penduduk.⁹⁰ Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.⁹¹ Dengan kata lain, populasi adalah jumlah dari setiap objek atau individu yang akan diamati atau diteliti yang memiliki suatu karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan dari masing-masing Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan mulai tahun 2013 sampai dengan 2018.

2. *Sampling*

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁹² Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, yaitu: probability sampling dan non probability sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yang merupakan bagian dari teknik non

---

⁹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parameter...*, hal. 56

⁹¹ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 118

⁹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162.

probability sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹³

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.⁹⁴ Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data time series yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.⁹⁵ Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah selama 6 tahun mulai tahun 2013 sampai dengan 2018.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kuantitatif adalah sumber data yang mampu disuguhkan dalam bentuk angka-angka. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi

---

⁹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 61

⁹⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik I*, (Jakarta: Alim,s Publishing, 2016), hal. 267

⁹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...*, hal. 38

yang bukan pengolahnya.⁹⁶ Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.⁹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan publikasi tahunan masing-masing Bank Umum Syariah periode 2013 sampai dengan 2018 yang diakses dari:

- 1) www.bnisyariah.co.id,
- 2) www.megasyariah.co.id,
- 3) www.bankmuamalat.co.id,
- 4) www.syariahmandiri.co.id,
- 5) www.bcasyariah.co.id
- 6) www.brisyariah.co.id,
- 7) www.maybanksyariah.co.id,
- 8) www.syariahbukopin.co.id

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga memiliki arti atribut dari sekelompok orang atau objek (benda) atau data yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok ini. Berdasarkan hubungannya variabel terdiri dari beberapa jenis, antara lain: variabel bebas (independent variable), variabel terikat (dependent variable), variabel moderating, variable intervening (variabel penghubung), dan variabel kontrol.⁹⁸

---

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif ...Ibid*, hal. 37

⁹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif ...*, hal.

⁹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 18

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (independent variable)

Yaitu variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (variable dependent).⁹⁹ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah *financing to deposit ratio, net interest margin, good corporate governance, capital adequacy ratio* dan *non performing finance*.

b. Variabel terikat (dependent variable)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).¹⁰⁰ Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah profitabilitas (*return on assets*).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Dengan kata lain Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.¹⁰¹ Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda, yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.¹⁰² Dalam

---

⁹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 18

¹⁰⁰ *Ibid*, hal. 19

¹⁰¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif ...*, hal.

¹⁰² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik...*, hal. 3

Penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala nominal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui atau mempelajari suatu masalah atau variabel penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya: teknik pengamatan/observasi, teknik tes, teknik pertanyaan/questionier, teknik wawancara, teknik dokumentasi.¹⁰³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengamatan/observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁰⁴ Penelitian ini menggunakan observasi melalui laporan keuangan yang diperoleh dari situs:

1) www.bnisyariah.co.id ,	5) www.bcasyariah.co.id
2) www.megasyariah.co.id ,	6) www.brisyariah.co.id ,

---

¹⁰³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif ...* hal. 149.

¹⁰⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 42

- 3) www.bankmuamalat.co.id,
  - 4) www.syariahmandiri.co.id,
  - 7) www.maybanksyariah.co.id,
  - 8) www.syariahbukopin.co.id
2. Teknik dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah tahun 2014-2018.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak

---

¹⁰⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif ...* hal. 152.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, ...* hal. 207

berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹⁰⁷ Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁰⁸ Selain menggunakan grafik metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini adalah metode Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau α) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:¹⁰⁹

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

- a. Uji Multikolinieritas

---

¹⁰⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: ... hal. 152

¹⁰⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 181

¹⁰⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 83

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinearitas. Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) dimana diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,6 (pendapat lain : 0,50). Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan dengan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran tolerance (α) dan Variance Inflation Factor (VIF). VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.¹¹⁰ Apabila alpha α sebesar 5%, maka kita desimalkan 0,05, maka:

$$VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$$

Ketentuan -ketentuan tersebut sebagai berikut:¹¹¹

1. Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika VIF hitung $>$ VIF dan α hitung $<$ α .

---

¹¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 79

¹¹¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2015), hal. 202

2. Variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas, jika VIF hitung $< VIF$, dan α .

b. Uji *autokorelasi*

Uji *autokorelasi* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹¹² Untuk data cross section, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data pertama dengan kedua, data kedua dengan ketiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsense regression*). Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi.

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (D-W) dengan aturan main sbb:¹¹³

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika angka D-W dibawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika berada diantara -2 atau +2 atau $2 \leq D-W \leq +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai D-W diatas +2.

c. Uji *Heteroskedasitas*

Uji *heteroskedasitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

---

¹¹² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis ...* hal. 182

¹¹³ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2, ...* hal. 203.

suatu pengamatan ke pengamatan lain.¹¹⁴ *Heteroskedastisitas* pada umumnya sering terjadi pada model model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas*, jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹¹⁵

3. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent).¹¹⁶ Jika pada regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), maka pada kasus regresi berganda terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Rumus yang digunakan pada regresi berganda sama seperti pada regresi tunggal (regresi sederhana), hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang diikutsertakan dalam penelitian.

---

¹¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* ... hal. 170

¹¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 80

¹¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*: ... hal. 405

Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti. Rumus-rumusnya adalah sebagai berikut:¹¹⁷

Untuk 2 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Untuk 3 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Untuk 4 prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Untuk n prediktor: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$

Model persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (*return on assets*)

a : *Intercept* (Koefisien Konstanta)

b₁ : Koefisien Regresi untuk *Financing to Deposit Ratio*

b₂ : Koefisien Regresi untuk *Net Interest Margin*

b₃ : Koefisien Regresi untuk *Good Corporate Governance*

b₄ : Koefisien Regresi untuk *Capital Adequacy Ratio*

b₅ : Koefisien Regresi untuk *Non Perfoming Finance*

X₁ : *Financing to Deposit Ratio*

X₂ : *Net Interest Margin*

X₃ : *Good Corporate Governance*

X₄ : *Capital Adequacy Ratio*

X₅ : *Non Perfoming Finance*

---

¹¹⁷ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 110

e : *Error*

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya lemah, kurang atau dibawah. Dan *thesis* berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Dengan demikian hipotesis adalah sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan. Bahasa sederhananya, hipotesis adalah dugaan sementara.¹¹⁸ Perumusan hipotesis statis dapat dibedakan atas 2 (dua) jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1 atau H_a).

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f, yaitu sebagai berikut:

a. Uji t (uji parsial/individu)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependent) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependent).¹¹⁹

Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan ttabel. Yang lebih praktis dalam memberikan

---

¹¹⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1, ...* hal. 297

¹¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: ...* hal. 410

interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Ketentuannya adalah sebagai berikut:¹²⁰

- 1) Bila sig. < dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
- 2) Bila sig. > dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.

Selain menggunakan nilai signifikansi, besarnya uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *financing to deposit ratio*, *net interest margin*, *good corporate governance*, *capital adequacy ratio* dan *non performing finance* terhadap profitabilitas (*return on assets*).
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *financing to deposit ratio*, *net interest margin*, *good corporate governance*, *capital adequacy ratio* dan *non performing finance* terhadap profitabilitas (*return on assets*).

b. Uji f (uji serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X1 dan X2 bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.¹²¹ Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel Anova yang ditampilkan out-

---

¹²⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 124

¹²¹ Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2, ...* hal. 146

put SPSS 16.00. Untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:¹²²

1) Menggunakan F_{tabel}

F hitung dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.00 di tabel *Anova* harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F_{tabel} . Untuk melihat F tabel diperlukan alpha dan df, df yang diperlukan adalah df *between groups* dan df *within groups*. Cara melihat tabel adalah df *between groups* sebagai pembialang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan df *within groups* sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara df *between groups* dan df *within groups* merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol. Untuk menentukan H_0 atau H_a yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

- a) Bila F hitung sama dan atau lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima.
- b) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak

2) Menggunakan probabilitas atau signifikansi

Jika tabel anova dari tampilan out-put SPSS 16.00 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha (0,05), dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak.

---

¹²² Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 171-172

5. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent (terikat) dapat dilakukan dengan melihat Adjusted R Squared yang ditampilkan out-put SPSS 16.00.¹²³ Dalam regresi berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹²⁴

---

¹²³ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian ...* hal. 210

¹²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, ...* hal. 71